

**ANALISIS EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
KESEHATAN DAN PENDIDIKAN DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SAGMAULUD CHAESAR HAKIIM

NIM. 14810083

PEMBIMBING:

MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-573/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul: **"Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sagmaulud Chaesar Hakiim
NIM : 14810083
Telah diujikan pada : 24 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 28 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sagmaulud Chaesar Hakiim

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sagmaulud Chaesar Hakiim
NIM : 14810083
Judul : "Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimuquosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing



Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagmaulud Chaesar Hakiim

NIM : 14810083

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun



Sagmaulud Chaesar Hakiim

NIM. 14810083

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagmaulud Chaesar Hakiim

NIM : 14810083

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 20 Mei 2019

Yang menyatakan



(Sagmaulud Chaesar Hakiim)

HALAMAN MOTTO

*Menyepi itu penting, supaya kamu benar-benar
bisa mendengar apa yang menjadi isi dari
keramaian.*

(Emha Ainun Nadjib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua pahlawan dan motivator terbesar dalam hidupku, Ayahanda Amir Choiron dan Ibunda Mamiek Marsusi yang telah dengan sepenuh hati dalam mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang beserta doa untuk kesuksesan putra dan putrinya.

Tidak lupa kepada kakakku Iqbal Chaesar Ramadhan dan Adikku Nurul Charima yang menjadi sumber inspirasi dalam menggapai semua mimpi-mimpi.

Seluruh keluarga dan kerabat atas bantuan, dukungan serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terimakasih, kalian sungguh luar biasa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṣ ā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥ ā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓ āl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	□	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fatḥ ah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
Dammah + wawu mati قول	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

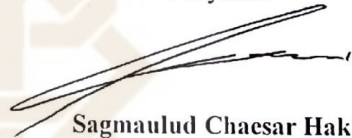
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan menasehati kepada penyusun selama masa perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen, pegawai, dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Amir Choiron dan Ibunda Mamiek Marsusi, kakakku Iqbal Chaesar Ramadhan, serta Adikku Nurul Charima atas bantuan, dukungan Doa dan semangatnya.
8. Sahabat-sahabatku Oki Mufti, Miftahul Huda, Sapta Hamdallah, Iqbal Firmani, Haidar Nur, Zaid Rahmansyah, Indra Bagus yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam suka maupun duka, memberikan dukungan moral.
9. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah B Angkatan 2014, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, dan KKN Sangon 1 Kabupaten Kulonprogo.

10. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun



Sagmaulud Chaesar Hakiim



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	14
A. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	14
B. Pengangguran Pemerintah	16
C. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Hukum Wagner.....	19

D. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan	21
E. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	24
F. Pengukuran Kinerja, <i>Outcome</i> , dan Indikator pada Sektor Kesehatan	26
G. Pengukuran Kinerja, <i>Outcome</i> , dan Indikator pada Sektor Pendidikan.....	28
1. Efisiensi	29
a. Efisiensi dan Teori Produksi.....	30
b. Metode Pengukuran Kinerja dan Efisiensi Sektor Publik	33
c. Efisiensi dalam Pemenuhan Kebutuhan	34
d. Efisiensi dalam Islam.....	36
2. <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA).....	38
a. Model-model pada DEA.....	39
b. Kelebihan dan Kekurangan DEA	42
3. Telaah Pustaka.....	43
4. Kerangka Pemikiran	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Jenis dan Sumber Data	51
C. Definisi Operasional Variabel	52
1. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan	52
2. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	52
3. Rata-rata Lama Sekolah	53
4. Indeks Pembangunan Manusia	53
5. Angka Harapan Hidup	53
D. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57

A. Deskripsi Objek Penelitian	57
1. Kondisi Geografis.....	57
2. Perkembangan Belanja Pemerintah Daerah	57
3. Perkembangan Belanja Daerah Sektor Kesehatan.....	59
4. Perkembangan Belanja Daerah Sektor Pendidikan	59
5. Angka Harapan Hidup	60
6. Indeks Pembangunan Manusia	61
7. Rata-rata Lama Sekolah.....	62
B. Analisis dan Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah.....	4
Tabel 1.2: Realisasi Belanja Menurut Fungsinya	7
Tabel 2.1: Sasaran dan Indikator Program Kemdikbud	28
Tabel 2.2: Tabel Telaah Pustaka.....	46
Tabel 4.1: Realisasi Total Belanja.....	58
Tabel 4.2: Realisasi Belanja Sektor Kesehatan	59
Tabel 4.3: Realisasi Belanja Sektor Pendidikan	60
Tabel 4.4: Angka Harapan Hidup.....	61
Tabel 4.5: Indeks Pembangunan Manusia	62
Tabel 4.6: Rata-rata Lama Sekolah	63
Tabel 4.7: Skor Efisiensi VRS Kota Yogyakarta	66
Tabel 4.8: Skor Efisiensi VRS Kabupaten Kulonprogo	66
Tabel 4.9: Skor Efisiensi VRS Kabupaten Gunungkidul	66
Tabel 4.10: Skor Efisiensi VRS Kabupaten Sleman	67
Tabel 4.11: Skor Efisiensi VRS Kabupaten Bantul.....	67
Tabel 4.12: Penggunaan <i>Input</i> yang Efisien pada Tingkat <i>Output</i> yang dihasilkan dan Pemborosan	68
Tabel 4.13: Multiplier, Efisiensi dan <i>Efficient Reference Set</i>	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1: Komposisi Realisasi Pendapatan Pemerintah	5
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Hukum Wagner	20
Gambar 2.2: Kurva Batas Kemungkinan Produksi	32
Gambar 2.3: Kurva Efisiensi CRS dan VRS	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab.....	84
Lampiran 2. Data Penelitian	84
Lampiran 3: Lampiran <i>Data Envelopment Analysis</i>	86
Lampiran 4: <i>Curriculum Vitae</i>	111
Lampiran 5: Sertifikat.....	113



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis tingkat efisiensi pengeluaran pemerintah pada sektor belanja kesehatan dan belanja pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2016. Belanja kesehatan dan belanja pendidikan sebagai variabel *input* dan angka harapan hidup (AHH), indeks pembangunan manusia (IPM), rata-rata lama sekolah RLS sebagai variabel *output*. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengambil variabel *input* dan *output* penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan *input* berdasarkan *output* yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 kabupaten/kota yang mengalami efisiensi atau nilai optimal sebesar 1 atau 100%. Sedangkan, daerah yang belum mencapai tingkat efisiensi (inefisiensi) dari tahun 2011-2016 adalah Kabupaten Bantul dengan rata-rata sebesar 66.19%.

Kata Kunci: Efisiensi, Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Data Envelopment Analysis.

ABSTRACT

This research is a quantitative study to analyze the level of government expenditure in the health expenditure and education spending sectors in the Special Region of Yogyakarta in 2011-2016. Health expenditure and education expenditure as input variables and life expectancy (AHH), human development index (HDI), the average length of school RLS as an output variable. The data source used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) report to retrieve research input and output variables. This study uses analytical techniques using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. The data analysis technique used is to use inputs based on the output produced. The results of this study prove that there are 4 districts / cities that increase efficiency or an optimal value of 1 or 100%. Meanwhile, regions that have not reached the level of efficiency (inefficiency) from 2011-2016 are Bantul Regency with an average of 66.19%.

Keywords: Efficiency, Health Expenditures, Education Expenditures, *Data Envelopment Analysis*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkaitan dengan diberlakukannya otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No. 22 tentang Pemerintah Daerah yang telah mengalami perubahan menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Kemudian, Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang telah mengalami perubahan menjadi Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, maka tugas dan tanggung jawab untuk mengatur segala potensi yang ada di suatu wilayah diemban oleh pemerintah daerah.

Pembangunan daerah dapat dikaji dari segi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana APBD merupakan sebuah instrumen yang sangat penting untuk pemerintah daerah menjalankan dan menentukan arah serta tujuan pembangunan sebuah wilayah agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah atau yang sering disebut dengan desentralisasi.

Desentralisasi pada dasarnya adalah penataan mekanisme pengelolaan kebijakan dengan kewenangan yang lebih besar diberikan kepada daerah agar penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan lebih efektif dan efisien (Kartasasmita, 1996: 342).

Menurut Khusaini (2006), “desentralisasi merupakan bentuk pemindahan tanggung jawab, wewenang, dan sumber-sumber daya (dana, personil, dan lain-lain) dari pemerintah pusat ke tingkat

pemerintah daerah”. Dengan begitu pemerintah daerah dapat mengatur daerahnya sendiri sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan, sehingga akan tercipta pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien.

Berbeda jika pemerintah menggunakan sistem sentralistik yang mana pengaturan kebijakan pada daerah masih dipegang oleh pemerintah pusat, dalam hal ini akan terjadi pembangunan yang tidak efektif dan tidak efisien karena pemerintah pusat tidak mengetahui kondisi dan permasalahan pada setiap daerah yang berbeda.

Halim (2001), menjelaskan “Ciri utama sebuah daerah yang mampu melaksanakan otonomi dan desentralisasi, yaitu kemampuan keuangan daerah, artinya daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan, mengelola, dan menggunakan keuangan sendiri untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahannya, dan mengurangi seminimal mungkin campur tangan dari pemerintah pusat. Agar pendapatan asli daerah dapat menjadi bagian dari sumber keuangan terbesar sehingga peranan pemerintah daerah menjadi lebih besar”.

Dengan adanya peraturan baru tentang pemerintahan daerah diharapkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan keuangan daerahnya sebaik mungkin. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di daerah masing-masing.

Pada kenyataannya banyak ditemukan keluhan masyarakat yang berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas, serta kurang mencerminkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektifitas (Mardiasmo, 2002: 117).

Dumairy (1996), “Fungsi pemerintah adalah alokatif, distributif, stabilitatif, dan dinamisatif”. Setiap pemerintahan memiliki tujuan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat secara umum. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada daerah masing-masing. Untuk mengelola sumber daya yang ada maka dibutuhkan anggaran belanja daerah guna mengeksekusi sumber daya yang dapat dimanfaatkan.

Hasil akhirnya adalah pengelolaan sumber daya bisa menambah pemasukan bagi daerah sehingga bisa dimanfaatkan untuk keperluan belanja pada sektor kesehatan, pendidikan, pelayanan umum, ekonomi, lingkungan hidup, pariwisata, perlindungan sosial, ketertiban dan keamanan, perumahan dan fasilitas umum.

Selain itu belanja pemerintah juga berperan dalam penciptaan sarana dan prasarana bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut. Sesuai dengan tujuan pemerintahan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dengan pemenuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan tersedianya barang publik. Pemenuhan kebutuhan dasar sejalan dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia pada suatu daerah yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (Juta Rupiah)	Realisasi Belanja (Juta Rupiah)	Ratio Pendapatan terhadap belanja (%)	Surplus/Defisit (%)
D.I. Yogyakarta	3,899,193	3,847,963	1.01	1.31
Kab. Kulonprogo	1,358,071	1,388,597	0.98	-2.25
Kab. Bantul	2,000,334	2,016,544	0.99	-0.81
Kab. Gunungkidul	1,654,345	1,651,554	1.00	0.17
Kab. Sleman	2,329,097	2,455,447	0.95	-5.42
Kota Yogyakarta	1,577,680	1,665,421	0.95	-5.56

Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa rasio pendapatan/penerimaan daerah terhadap belanja yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah D.I.Yogyakarta mengalami surplus anggaran sebesar 1.31% dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul juga mengalami surplus anggaran sebesar 0.17%.

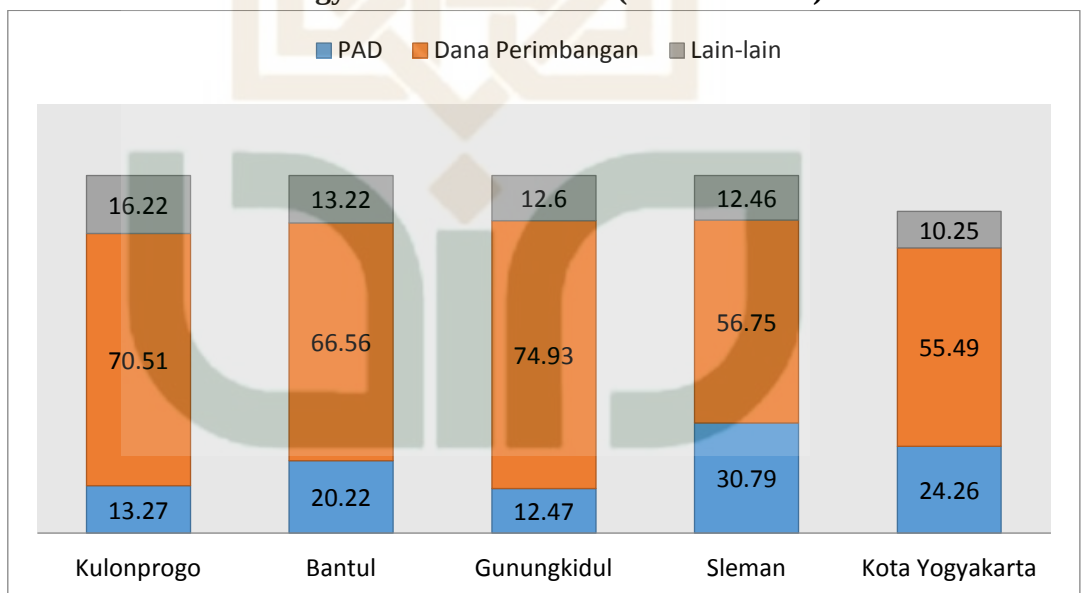
Hal ini dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan yang diperoleh pada tahun 2016 sudah dapat mencukupi kebutuhan belanja daerah. Sedangkan, untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, dan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta mengalami defisit anggaran atau realisasi pendapatan yang diperoleh belum mencukupi kebutuhan belanja daerah.

Jika dilihat dari segi pendapatan kabupaten/kota yang memperoleh pendapatan terbesar adalah Kabupaten Sleman yaitu sebesar Rp. 2,32 triliun. Sedangkan, pendapatan terendah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo yaitu sebesar Rp. 1,35 triliun.

Besaran sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pendapatan pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016 cukup bervariasi. Dari 5 kabupaten/kota di D.I.Yogyakarta, Kota Yogyakarta merupakan kabupaten/kota yang mempunyai persentase PAD terbesar, yaitu mencapai 34.26% dari realisasi pendapatannya.

Kabupaten/kota dengan persentase PAD terhadap pendapatan terendah adalah Kabupaten Gunungkidul yaitu 12.47%. Komposisi realisasi pendapatan untuk masing-masing pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Grafik 1.1 Komposisi Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 (dalam Persen)



Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya

sumber daya manusia yang berkualitas berpengaruh terhadap proses peningkatan pembangunan ekonomi suatu daerah.

Mankiw (2008), menjelaskan mengenai pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas modal manusia yang berupa pendidikan dan juga kesehatan. Untuk membentuk masyarakat yang sejahtera hal yang harus diperhatikan adalah kesehatan dan pendidikan.

Karena dengan sumber daya manusia yang terjaga kesehatannya dengan baik akan tercipta masyarakat yang dapat bekerja untuk memperbaiki kualitas hidupnya dan pendidikan yang baik juga akan meningkatkan kualitas seseorang dalam perkembangan kehidupannya. Untuk membentuk modal dasar manusia pada suatu daerah tentu membutuhkan alokasi dana dari pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan. Berikut adalah tabel alokasi belanja menurut fungsinya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1.2 Realisasi Belanja Menurut Fungsinya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016 (dalam Persen)

Fungsi Belanja	Kab. Kulonprogo	Kab. Bantul	Kab. Gunungkidul	Kab. Sleman	Kota Yogyakarta	Rata-rata
Pelayanan Umum	24.25	23.96	26.10	27.75	25.84	25.58
Ketertiban dan Keamanan	0.66	0.98	0.65	0.92	0.03	0.65
Ekonomi	6.57	4.69	4.85	7.83	5.52	5.90
Lingkungan Hidup	0.29	0.86	1.34	1.18	2.87	4.24
Perumahan dan Fasilitas Umum	12.86	9.33	6.83	9.92	11.19	10.02
Kesehatan	17.02	19.05	14.69	17.98	16.74	17.09
Pariwisata	0.49	0.93	0.90	0.71	0.90	0.78
Pendidikan	37.28	39.49	43.62	33.16	35.32	37.77
Perlindungan Sosial	0.57	0.70	1.02	0.56	1.59	0.88

Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa alokasi belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016. Belanja terbesar adalah pada sektor pendidikan yaitu Kabupaten Kulonprogo sebesar 37.28%, Kabupaten Bantul sebesar 39.49%, Kabupaten Gunungkidul sebesar 43.62%, Kabupaten Sleman sebesar 33.16% dan Kota Yogyakarta sebesar 35.32%.

Angka tersebut tergolong besar dari total realisasi belanja menurut fungsinya. Sesuai julukan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pendidikan, julukan itu memang dirasa pantas karena Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 24 Universitas, 46 Sekolah Tinggi, 7 Institusi, 9 Politeknik, dan 43 Akademi.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta juga sangat serius dalam peningkatan kualitas masyarakat dalam sektor pendidikan. Hal ini diperkuat dengan data persentase alokasi belanja menurut fungsi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan mendapatkan porsi terbesar utama dalam alokasi menurut fungsinya yaitu sektor pendidikan.

Persentase kedua dari tabel di atas adalah realisasi belanja daerah pada sektor kesehatan yaitu Kabupaten Kulonprogo sebesar 17.02%, Kabupaten Bantul 19.05%, Kabupaten Gunungkidul sebesar 14.69%, Kabupaten Sleman sebesar 17.98%, dan Kota Yogyakarta sebesar 16.74% dari total realisasi belanja di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data ini menunjukkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta serius dalam pembangunan sarana dan prasarana pada sektor pendidikan dan kesehatan, sesuai dengan sektor ini merupakan modal dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa penelitian mengenai efisiensi pengeluaran pemerintah telah dikaji di Indonesia, Nur Yatiman dan Arif Pujiyono (2013) terdapat beberapa temuan penting dari hasil studinya. Pertama, secara umum selama periode penelitian pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih mengalami inefisiensi dalam teknis biaya kesehatan di masing-masing daerahnya.

Kedua, pencapaian nilai efisiensi teknis biaya untuk masing-masing kabupaten/kota yang secara umum masih jauh berada di

bawah nilai efisiensi teknis sistem. Pada tahun 2010 nilai efisiensi teknis biaya Kabupaten Sleman 42.14%, Kabupaten Bantul 39,18%, Kabupaten Gunungkidul 53.57%, dan dua kabupaten/kota sudah mencapai nilai efisiensi teknis biaya 100% yaitu Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta.

Penelitian lainnya yang membahas tentang efisiensi pengeluaran pemerintah dikaji dalam skripsi Eka Dian Puspitasari (2016), hasil dari penelitian tersebut adalah hanya terdapat 5 kabupaten/kota (Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri, Kota Magelang, Kota Surakarta, dan Kota Semarang) yang telah mencapai efisiensi sempurna secara teknis biaya sebesar 14.3%. Sebanyak 30 kabupaten/kota masih belum optimal dalam penggunaan belanja kesehatan.

Ini membuktikan secara teknis biaya, sebagian besar kabupaten/kota dalam penggunaan belanja kesehatan masih kurang optimal. Tingkat *potential improvement* tiap kabupaten/kota memiliki perbedaan dalam variabel yang perlu diperbaiki. Ada beberapa daerah yang hanya perlu memperbaiki *inputnya*, ada daerah yang perlu memperbaiki salah satu *input* atau semua *outputnya* dan ada juga daerah yang memerlukan perbaikan pada variabel *input output* tergantung kondisi daerah masing-masing.

Berdasarkan uraian latar belakang dan data yang telah tersaji di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai masalah efisiensi pengeluaran pemerintah. Penelitian ini berjudul “***Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang telah disajikan dari uraian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah bagaimana efisiensi teknis belanja pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada tahun 2011-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi teknis belanja pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode *Data Envelopment Analysis* pada tahun 2011-2016.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan penulis, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan guna mengetahui seberapa efisien pengalokasian

dana terhadap tujuan pembangunan ekonomi dan pada akhirnya bisa menentukan kebijakan yang tepat di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai masukan terhadap Pemerintah Daerah khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta guna mengetahui seberapa efisien belanja pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan terhadap sumber daya manusia.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait dengan efisiensi dalam pengeluaran pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dan informasi.

E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori berisi mengenai semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian berupa Pertama, variabel *input* yaitu; pengeluaran belanja pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan. Kedua, variabel *output* yaitu; Rata-rata Lama Sekolah, Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai pandangan islam terhadap masalah efesiensi pengeluaran pemerintah. Dalam bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang akan dikemukakan dalam proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada sebelumnya. Selain itu bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai

penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Belanja kesehatan dan belanja pendidikan adalah variabel *input* yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta karena *output* yang dihasilkan dari pengeluaran pemerintah berupa belanja kesehatan dan belanja pendidikan akan meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang mana semua variabel *output* sangat berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Warwick Data Envelopment Analysis* (WDEA) terhadap tingkat efisiensi belanja pemerintah daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011 – 2016 terdapat empat kabupaten/kota yang telah mencapai tingkat efisiensi (100%) dalam pengelolaan belanja kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan *output* yang maksimal.

Kabupaten/kota tersebut adalah Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Sedangkan, kabupaten/kota yang inefisiensi (belum mencapai 100%) adalah Kabupaten Bantul yang hanya mampu mencapai tingkat efisiensi pada tahun 2011 sebesar 63.61%, tahun 2012 sebesar 64.89%, tahun 2013 sebesar 69.27%, tahun 2014 sebesar 64.95%, tahun 2015 sebesar 65.24%, dan tahun 2016 sebesar 69.2%.

Kedua, upaya perbaikan kabupaten/kota yang masih mengalami inefisiensi dapat dilakukan dengan nilai *Multipliers* dan menggunakan *Efficient Reference Set* dimana sebagai acuan dalam melakukan *benchmarking*. Dalam arti sederhana adalah solusi untuk mengurangi atau menambah jumlah *input* atau *output*, sehingga kabupaten/kota tersebut menjadi efisien.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis: Untuk mengukur tingkat efisiensi di masa yang akan datang disarankan memperbanyak data *output* yang masih banyak berhubungan dengan data *input* belanja sektor kesehatan dan pendidikan. Periode penelitian juga dapat diperbarui agar hasil yang diperoleh dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian. Komparatif pada penelitian ini dapat ditingkatkan untuk mengambil objek penelitian se-Indonesia agar lebih komprehensif.
2. Implikasi Praktis: Dari analisis tingkat efisiensi terlihat Kabupaten Bantul mengalami inefisiensi, hal ini dapat diatasi jika pemerintah terkait menjalankan kebijakan yang optimal dengan acuan nilai *benchmark* dan nilai *multiplier*.

C. Saran

Bagi kabupaten/kota yang telah mencapai tingkat efisiensi maksimal yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman diharapkan tetap mampu mengelola dana pemerintah sebagai *input* untuk menghasilkan *output* yang lebih banyak.

Sedangkan, Kabupaten Bantul yang dari tahun 2011-2016 belum mampu untuk mencapai tingkat efisiensi (100%) diharapkan mampu mengevaluasi khususnya penggunaan dana di sektor belanja kesehatan dan belanja pendidikan. Sesuai hasil analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) Kabupaten Bantul mampu mengacu pada kabupaten/kota yang efisien agar tercapai tingkat efisiensi 100%.

Pemerintah diharapkan lebih cermat dalam pengawasan setiap dana dan mengevaluasi segala kebijakan-kebijakan yang telah dibuat agar tidak terjadi penyalagunaan dana atau pemborosan agar tidak mengakibatkan inefisiensi. Sekaligus dapat mengacu pada Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo supaya pada kemudian hari mampu mencapai tingkat efisiensi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, N. (2014). *Analisis Efisiensi Sektoral Provinsi Jawa Tengah dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) tahun 2000-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Adi, Priyo Hari. (2005) *Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Interdisipliner Kritis UKSW. Salatiga.
- Agus, Setiawan. (2006). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, M. Mahbubi., dan Ascarya. (2010). *Analisis Efisiensi Baitul Wat Tamwil dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU dan BMT UGT Sidogiri)*. Jurnal. Islamic Finance and Business Review Volume 5, 110-125.
- Akbar, R.A. (2010). *Analisis Efisiensi Baitul Mal Wa Tamwil dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA): Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Akhmad Syakir. (2006). *Model Pengukuran Kinerja dan Efisiensi Sektor Publik Metode Free Disposable (FDH)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 11, No. 2, h. 1-20.
- Amanda, Rica. (2010). *Analisis Efisiensi Teknis Bidang Pendidikan dalam Implementasi Model Kota Layak (Studi Kasus 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Amandemen Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Bastian, Indra. (2006). *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Binar Dwiyanto, Wahyunadi, Firmansyah. (2016). *Analisis Efisiensi Puskesmas di Kabupaten Sumbawa tahun 2015*. Jurnal. JESP-Vol. 8, No. 2. Universitas Mataram.

- Charisha, Isha. (2012). *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Charnes, A., Cooper, W.W., Rhodes, E. (1978). *Measuring the Efficiency of Decision Making Units*. European Journal of Operational Research. Hal. 429-444.
- Coelli, TJ. (1996). *A Guide to DEAP Version 2.1: A Data Envelopment Analysis (Computer) Program*. Armidale: Department of Econometrics. University of New England Australia.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2010*. Yogyakarta.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dumairy. (1999). *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dumairy. (2002). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fahriant, F.Y. dan Carolina, F. (2012). *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 13 Nomor 1.
- Fiorentino, E., Karmann, A., & Koetter, M. (2006). *The Cost Efficiency of German Banks: A Comparison of SFA and DEA*. Discussion Paper Series 2: Banking and Financial Studies. No. 10. Hlm. 1-17.
- Ghozali, A. (2000). *Pendidikan: Antara Investasi Manusia dan Alat Deskriminasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 23 Halaman 1-17.

- Hakimudin, D. R. (2010). *Analisis Efisiensi Belanja Kesehatan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2007*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2001). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta:UPP-AMP YKPN.
- Halim, Abdul. (2004). *Akutansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handaru, Jati. (2015). *Penilaian Efisiensi Universitas Lptk di Indonesia dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO). Volume 1, Nomor 1.
- Ikhwan, M. (2004). *Analisis Efisiensi Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: SMA di Kota Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Indriati, N.E. (2014). *Analisis Efisiensi Belanja Daerah di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Bidang Pendidikan dan Kesehatan)*. Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan. 6 (20): 192-205.
- Jafarov, E., & Gunnarson, V. (2008). *Efficiency of Government Social Spending in Croatia*. Financial Theory and Practice. 32 (3) Hlm. 289-320.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES.
- Kementerian Pendidikan. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2015-2019*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Keuangan. (2011). *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 7/KMK.09/2011 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) Pejabat atau Pegawai Lingkungan Kementerian Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.
- Khusaini, Muhamad. (2006). *Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah*. BPFE: Universitas Brawijaya Malang.

- Lestari, T. (2013). *Analisis Efisiensi Belanja Daerah di Jawa Timur (Studi Kasus Bidang Pendidikan dan Kesehatan tahun 2009-2011)*. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya Malang.
- Mangkoesoebroto, Guritno. (1999), *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, N.G. (2008). *Makroekonomi edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2011). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mill dan Gilson. (1990). *Ekonomi Kesehatan untuk Negara-Negara sedang Berkembang*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Pratama Arief, (2014). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Belanja Pendidikan (Studi Kasus: 12 Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2012)*. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya. Malang.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2012). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2011*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2013). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2012*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2013*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2014*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2014-2015*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2016*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2016-2017*. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Puspitasari, Eka Dian. (2016). *Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Razali, Roni. (2012). *Analisis Efisiensi Puskesmas di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2011*. Tesis. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Ekonomi Keuangan Negara dan Daerah. Universitas Indonesia
- Rohman, Abdur. (2012). *Konsep Kebutuhan dan Keinginan Imam Al-Ghazali*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Islam. Universitas Trunojoyo Madura. Volume 4 No. 01 Maret 2012.
- Saleh, Samsubar. (2000). *Metode Data Envelopment Analysis*. Yogyakarta: PAU-FE Universitas Gadjah Mada.
- Sari, Feicyllia, Ditta., dan Suprayogi, Noven. (2015). *Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal. JESTT Vol. 2, Nomor 8.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suswandi. (2007). *Analisa Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia : Metode Stochastic Frontier Approach/SFA*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Suparmoko. M. (1996). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Suparmoko. M. (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BFFE.

Triyanti Lestari. (2013). *Analisis Efisiensi Belanja Daerah di Jawa Timur (Studi Kasus Bidang Pendidikan dan Kesehatan tahun 2009-2011)*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya. Malang.

Undang-Undang tentang Keuangan Negara, UU No.17 Tahun 2003, LN No. 47 Tahun 2003. TLN No. 4287.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Yatiman, Nur. Pujiyono, Arif. (2013). *Analisis Efisiensi Teknis Anggaran Belanja Sektor Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008-2010*. Jurnal Volume 2. Nomor 1. Universitas Diponegoro. Semarang.

Wasisto dan Ascobat. (1986). *Seminar Ekonomi Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Zulfahmi P., Wayan, I., Badjuri. (2016). *Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Universitas Jember.

Website:

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2018. Pukul 20.00.

<http://pendidikan-diy.go.id/dikti/home>, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses pada tanggal 20 November 2018. Pukul 14.00.

<http://kepril.kemenag.go.id/file/dokumen/PendidikanSebagaiInvestasiJangkaPanjang.docx>, Nurkolis. (2002). Pendidikan sebagai Investasi Jangka Panjang. Diakses pada tanggal 20 Mei 2019 Pukul 22.30.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan Teks Arab

No	Surat dan Ayat	Terjemahan
1.	QS: Al-Israa 17 Ayat 27	<i>Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.</i>

Lampiran 2. Data Penelitian

Data Input dan Output Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2011-2016

Kabupaten/Kota	2011				
	Input		Output		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	114677.6123	416741.2982	11.01	79.89	74.02
Kab. Bantul	148394.7717	631946.868	8.35	75.04	73.17
Kab. Kulonprogo	91614.3422	407949.085	7.88	78.79	74.86
Kab. Gunungkidul	96968.9535	538351.541	5.74	70.84	73.36
Kab. Sleman	215731.3092	367464.516	10.03	75.05	74.44

Kabupaten/Kota	2012				
	Input		Output		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	136390.1293	429649.3864	11.22	80.24	74.04
Kab. Bantul	181912.1543	677488.0725	8.44	75.33	74.46
Kab. Kulonprogo	109153.253	447986.816	7.93	79.39	74.87
Kab. Gunungkidul	106028.041	606119.8135	6.08	71.11	73.37
Kab. Sleman	313418.958	291813.6602	10.03	75.51	74.46

Kabupaten/Kota	2013				
	<i>Input</i>		<i>Output</i>		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	162127.9188	502288.3203	11.36	80.51	74.05
Kab. Bantul	198166.2975	686920.9892	8.72	75.95	73.22
Kab. Kulonprogo	132148.4944	463387.859	8.02	79.97	74.89
Kab. Gunungkidul	120139.8401	621351.9234	6.22	71.64	73.38
Kab. Sleman	325496.1393	209658.8035	10.03	76.01	74.47

Kabupaten/Kota	2014				
	<i>Input</i>		<i>Output</i>		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	172692.9849	531445.2848	11.39	83.78	74.05
Kab. Bantul	262364.2025	782501.6591	8.74	77.11	73.24
Kab. Kulonprogo	176904.302	468775.1887	8.2	70.68	74.9
Kab. Gunungkidul	149260.5527	646331.1369	6.45	67.03	73.39
Kab. Sleman	639302.5248	205198.8525	10.28	80.73	74.47

Kabupaten/Kota	2015				
	<i>Input</i>		<i>Output</i>		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	236035.9088	561220.4094	11.41	84.56	74.25
Kab. Bantul	352441.0458	811407.0593	9.08	77.99	73.44
Kab. Kulonprogo	225990.1169	506426.6976	8.4	71.52	75
Kab. Gunungkidul	193333.5317	718141.289	6.46	67.41	73.69
Kab. Sleman	667886.0507	201437.0411	10.3	81.2	74.57

Kabupaten/Kota	2016				
	<i>Input</i>		<i>Output</i>		
	Belanja Kesehatan (Juta rupiah)	Belanja Pendidikan (Juta rupiah)	Angka Harapan Hidup	IPM	Rata – rata Lama Sekolah
Kota Yogyakarta	290848.3178	647798.5259	11.42	85.32	74.30
Kab. Bantul	402038.5652	889465.8520	9.09	78.42	73.50
Kab. Kulonprogo	276031.5281	559303.7119	8.50	72.38	75.03
Kab. Gunungkidul	229964.5433	789404.2808	6.62	67.82	73.76
Kab. Sleman	654927.6773	229886.8612	10.64	82.15	74.60

Lampiran 3. *Output* Efisiensi Teknis Bidang Kesehatan dan Pendidikan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).

Table of efficiencies (radial) (2011)

63.61 BANTUL 92.58 GUNUNGKIDUL 100.00 KULONPROGO
100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 63.61% radial

BANTUL		YOGYAKARTA	KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	0.201	0.778
148394.8	-KESEHATAN	23085.6	71310.3
631946.9	-PENDIDIKAN	83893.5	317537.4
73.2	+AHH	14.9	58.3
75.0	+IPM	16.1	61.3
8.4	+RLS	2.2	6.1

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 92.58% radial

GUNUNGKIDUL		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	
96969.0	-KESEHATAN	89778.6
538351.5	-PENDIDIKAN	399774.8
73.4	+AHH	73.4
70.8	+IPM	77.2
5.7	+RLS	7.7

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	
91614.3	-KESEHATAN	91614.3
407949.1	-PENDIDIKAN	407949.1
74.9	+AHH	74.9
78.8	+IPM	78.8
7.9	+RLS	7.9

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	
215731.3	-KESEHATAN	215731.3
367464.5	-PENDIDIKAN	367464.5
74.4	+AHH	74.4
75.1	+IPM	75.1
10.0	+RLS	10.0

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	
114677.6	-KESEHATAN	114677.6
416741.3	-PENDIDIKAN	416741.3
74.0	+AHH	74.0
79.9	+IPM	79.9
11.0	+RLS	11.0

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 63.61% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	148394.8	94395.9	36.4%	63.6%
-PENDIDIKAN	631946.9	401430.9	36.5%	63.5%
+AHH	73.2	73.2	0.0%	100.0%
+IPM	75.0	77.4	3.2%	96.9%
+RLS	8.4	8.4	0.0%	100.0%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 92.58% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	96969.0	89778.6	7.4%	92.6%
-PENDIDIKAN	538351.5	399774.8	25.7%	74.3%
+AHH	73.4	73.4	0.0%	100.0%
+IPM	70.8	77.2	9.0%	91.7%
+RLS	5.7	7.7	34.5%	74.3%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	91614.3	91614.3	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	407949.	407949.1	0.0%	100.0%
+AHH	74.9	74.9	0.0%	100.0%
+IPM	78.8	78.8	0.0%	100.0%
+RLS	7.9	7.9	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	215731.3	215731.3	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	367464.5	367464.5	0.0%	100.0%
+AHH	74.4	74.4	0.0%	100.0%
+IPM	75.1	75.1	0.0%	100.0%
+RLS	10.0	10.0	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	114677.6	114677.6	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	416741.3	416741.3	0.0%	100.0%
+AHH	74.0	74.0	0.0%	100.0%
+IPM	79.9	79.9	0.0%	100.0%
+RLS	11.0	11.0	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 63.61% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	100.00%		0.00001
-PENDIDIKAN	0.00%		0.00000
+AHH	21.49%		0.00294
+IPM	0.00%		0.00000
+RLS	42.12%		0.05044

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 92.58% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	100.00%		0.00001
-PENDIDIKAN	0.00%		0.00000
+AHH	92.58%		0.01262
+IPM	0.00%		0.00000
+RLS	0.00%		0.00000

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%		0.00001
-PENDIDIKAN	33.33%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00445
+IPM	33.33%		0.00423
+RLS	33.33%		0.04230

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	18.01%		0.00000
-PENDIDIKAN	81.99%		0.00000
+AHH	63.98%		0.00860
+IPM	18.01%		0.00240
+RLS	18.01%		0.01795

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	33.33%		0.00000
-PENDIDIKAN	66.67%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00450
+IPM	33.33%		0.00417
+RLS	33.33%		0.03028

Table of efficiencies (radial) (2012)

64.89 BANTUL 100.00 GUNUNGKIDUL 100.00 KULONPROGO
100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 64.89% radial

BANTUL	YOGYAKARTA		KULONPROGO	SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	0.147	0.823	0.026
181912.2	-KESEHATAN	20112.9	89836.9	8086.0
677488.1	-PENDIDIKAN	63358.7	368708.7	7528.6
74.5	+AHH	10.9	61.6	1.9
75.3	+IPM	11.8	65.3	1.9
8.4	+RLS	1.7	6.5	0.3

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

GUNUNGKIDUL		GUNUNGKIDUL
ACTUAL	LAMBDA	
106028.0	-KESEHATAN	106028.0
606119.8	-PENDIDIKAN	606119.8
73.4	+AHH	73.4
71.1	+IPM	71.1
6.1	+RLS	6.1

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	
109153.3	-KESEHATAN	109153.3
447986.8	-PENDIDIKAN	447986.8
74.9	+AHH	74.9
79.4	+IPM	79.4
7.9	+RLS	7.9

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	
313419.0	-KESEHATAN	313419.0
291813.7	-PENDIDIKAN	291813.7
74.5	+AHH	74.5
75.5	+IPM	75.5
10.0	+RLS	10.0

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	
136390.1	-KESEHATAN	136390.1
429649.4	-PENDIDIKAN	429649.4
74.0	+AHH	74.0
80.2	+IPM	80.2
11.2	+RLS	11.2

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 64.89% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	181912.2	118035.8	35.1%	64.9%
-PENDIDIKAN	677488.1	439595.9	35.1%	64.9%
+AHH	74.5	74.5	0.0%	100.0%
+IPM	75.3	79.1	5.0%	95.2%
+RLS	8.4	8.4	0.0%	100.0%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	106028.0	106028.0	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	606119.8	606119.8	0.0%	100.0%
+AHH	73.4	73.4	0.0%	100.0%
+IPM	71.1	71.1	0.0%	100.0%
+RLS	6.1	6.1	0.0%	100.0%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	109153.3	109153.3	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	447986.8	447986.8	0.0%	100.0%
+AHH	74.9	74.9	0.0%	100.0%
+IPM	79.4	79.4	0.0%	100.0%
+RLS	7.9	7.9	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	313419.0	313419.0	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	291813.7	291813.7	0.0%	100.0%
+AHH	74.5	74.5	0.0%	100.0%
+IPM	75.5	75.5	0.0%	100.0%
+RLS	10.0	10.0	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	136390.1	136390.1	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	429649.4	429649.4	0.0%	100.0%
+AHH	74.0	74.0	0.0%	100.0%
+IPM	80.2	80.2	0.0%	100.0%
+RLS	11.2	11.2	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 64.89% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	17.27%		0.00000
-PENDIDIKAN	82.73%		0.00000
+AHH	62.22%		0.00836
+IPM	0.00%		0.00000
+RLS	2.67%		0.00316

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	98.65%		0.00001
-PENDIDIKAN	1.35%		0.00000
+AHH	97.30%		0.01326
+IPM	1.35%		0.00019
+RLS	1.35%		0.00222

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%		0.00001
-PENDIDIKAN	33.33%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00445
+IPM	33.33%		0.00420
+RLS	33.33%		0.04203

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	39.90%		0.00000
-PENDIDIKAN	60.10%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00448
+IPM	33.33%		0.00441
+RLS	33.33%		0.03323

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	57.85%		0.00000
-PENDIDIKAN	42.15%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00450
+IPM	33.33%		0.00415
+RLS	33.33%		0.02971

Table of efficiencies (radial) (2013)

69.27 BANTUL 100.00 GUNUNGKIDUL 100.00 KULONPROGO
 100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 69.27% radial

BANTUL		YOGYAKARTA	KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	0.256	0.724
198166.3	-KESEHATAN	41541.2	95721.7
686921.0	-PENDIDIKAN	128698.9	335654.7
73.2	+AHH	19.0	54.2
75.9	+IPM	20.6	57.9
8.7	+RLS	2.9	5.8

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

GUNUNGKIDUL		GUNUNGKIDUL
ACTUAL	LAMBDA	1.000
120139.8	-KESEHATAN	120139.8
621351.9	-PENDIDIKAN	621351.9
73.4	+AHH	73.4
71.6	+IPM	71.6
6.2	+RLS	6.2

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	1.000
132148.5	-KESEHATAN	132148.5
463387.9	-PENDIDIKAN	463387.9
74.9	+AHH	74.9
80.0	+IPM	80.0
8.0	+RLS	8.0

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	1.000
325496.1	-KESEHATAN	325496.1
209658.8	-PENDIDIKAN	209658.8
74.5	+AHH	74.5
76.0	+IPM	76.0
10.0	+RLS	10.0

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	1.000
162127.9	-KESEHATAN	162127.9
502288.3	-PENDIDIKAN	502288.3
74.1	+AHH	74.1
80.5	+IPM	80.5
11.4	+RLS	11.4

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 69.27% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	198166.3	137262.9	30.7%	69.3%
-PENDIDIKAN	686921.0	464353.6	32.4%	67.6%
+AHH	73.2	73.2	0.0%	100.0%
+IPM	75.9	78.6	3.4%	96.7%
+RLS	8.7	8.7	0.0%	100.0%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	120139.8	120139.8	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	621351.9	621351.9	0.0%	100.0%
+AHH	73.4	73.4	0.0%	100.0%
+IPM	71.6	71.6	0.0%	100.0%
+RLS	6.2	6.2	0.0%	100.0%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	132148.5	132148.5	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	463387.9	463387.9	0.0%	100.0%
+AHH	74.9	74.9	0.0%	100.0%
+IPM	80.0	80.0	0.0%	100.0%
+RLS	8.0	8.0	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	325496.1	325496.1	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	209658.8	209658.8	0.0%	100.0%
+AHH	74.5	74.5	0.0%	100.0%
+IPM	76.0	76.0	0.0%	100.0%
+RLS	10.0	10.0	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	162127.9	162127.9	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	502288.3	502288.3	0.0%	100.0%
+AHH	74.1	74.1	0.0%	100.0%
+IPM	80.5	80.5	0.0%	100.0%
+RLS	11.4	11.4	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 69.27% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	100.00%		0.00001
-PENDIDIKAN	0.00%		0.00000
+AHH	28.90%		0.00395
+IPM	0.00%		0.00000
+RLS	40.36%		0.04629

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	88.96%		0.00001
-PENDIDIKAN	11.04%		0.00000
+AHH	77.91%		0.01062
+IPM	11.04%		0.00154
+RLS	11.04%		0.01776

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%		0.00001
-PENDIDIKAN	33.33%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00445
+IPM	33.33%		0.00417
+RLS	33.33%		0.04156

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%		0.00000
-PENDIDIKAN	33.33%		0.00000
+AHH	33.33%		0.00448
+IPM	33.33%		0.00439
+RLS	33.33%		0.03323

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO	WEIGHTS
-KESEHATAN	32.81%		0.00000
-PENDIDIKAN	67.19%		0.00000
+AHH	30.59%		0.00413
+IPM	30.59%		0.00380
+RLS	38.82%		0.03417

Table of efficiencies (radial) (2014)

64.95 BANTUL 100.00 GUNUNGKIDU 100.00 KULONPROGO
 100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 64.95% radial

BANTUL YOGYAKARTA KULONPROGO
 GUNUNGKIDUL

ACTUAL LAMBDA	0.584	0.348	0.054
262364.2 -KESEHATAN1	00828.3	61489.7	8076.2
782501.7 -PENDIDIKAN	310288.9	162940.3	34971.6
73.2 +AHH	43.2	26.0	4.0
77.1 +IPM	48.9	24.6	3.6
8.7 +RLS	6.7	2.9	0.3

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

GUNUNGKIDUL		GUNUNGKIDUL
ACTUAL	LAMBDA	1.000
149260.6	-KESEHATAN	149260.6
646331.1	-PENDIDIKAN	646331.1
73.4	+AHH	73.4
67.0	+IPM	67.0
6.4	+RLS	6.4

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	1.000
176904.3	-KESEHATAN	176904.3
468775.2	-PENDIDIKAN	468775.2
74.9	+AHH	74.9
70.7	+IPM	70.7
8.2	+RLS	8.2

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	1.000
639302.5	-KESEHATAN	639302.5
205198.9	-PENDIDIKAN	205198.9
74.5	+AHH	74.5
80.7	+IPM	80.7
10.3	+RLS	10.3

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	1.000
172693.0	-KESEHATAN	172693.0
531445.3	-PENDIDIKAN	531445.3
74.1	+AHH	74.1
83.8	+IPM	83.8
11.4	+RLS	11.4

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 64.95% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	262364.2	170394.2	35.1%	64.9%
-PENDIDIKAN	782501.7	508200.8	35.1%	64.9%
+AHH	73.2	73.2	0.0%	100.0%
+IPM	77.1	77.1	0.0%	100.0%
+RLS	8.7	9.8	12.7%	88.7%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	149260.6	149260.6	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	646331.1	646331.1	0.0%	100.0%
+AHH	73.4	73.4	0.0%	100.0%
+IPM	67.0	67.0	0.0%	100.0%
+RLS	6.4	6.4	0.0%	100.0%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	176904.3	176904.3	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	468775.2	468775.2	0.0%	100.0%
+AHH	74.9	74.9	0.0%	100.0%
+IPM	70.7	70.7	0.0%	100.0%
+RLS	8.2	8.2	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	639302.5	639302.5	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	205198.9	205198.9	0.0%	100.0%
+AHH	74.5	74.5	0.0%	100.0%
+IPM	80.7	80.7	0.0%	100.0%
+RLS	10.3	10.3	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	172693.0	172693.0	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	531445.3	531445.3	0.0%	100.0%
+AHH	74.1	74.1	0.0%	100.0%
+IPM	83.8	83.8	0.0%	100.0%
+RLS	11.4	11.4	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 64.95% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	73.09%	0.00000
-PENDIDIKAN	26.91%	0.00000
+AHH	55.38%	0.00756
+IPM	9.56%	0.00124
+RLS	0.00%	0.00000

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	88.89%	0.00001
-PENDIDIKAN	11.11%	0.00000
+AHH	77.79%	0.01060
+IPM	11.11%	0.00166
+RLS	11.11%	0.01722

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	19.96%	0.00000
-PENDIDIKAN	80.04%	0.00000
+AHH	61.95%	0.00827
+IPM	19.03%	0.00269
+RLS	19.03%	0.02320

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	66.52%	0.00000
-PENDIDIKAN	33.48%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00448
+IPM	33.33%	0.00413
+RLS	33.33%	0.03243

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%	0.00000
-PENDIDIKAN	33.33%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00450
+IPM	33.33%	0.00398
+RLS	33.33%	0.02927

Table of efficiencies (radial) (2015)

65.24 BANTUL 100.00 GUNUNGKIDUL 100.00 KULONPROGO
100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 65.24% radial

BANTUL		YOGYAKARTA	KULONPROGO	SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	0.576	0.406	0.003
352441.0	-KESEHATAN	135950.0	91647.6	2317.3
811407.1	-PENDIDIKAN	323247.2	205375.4	698.9
73.4	+AHH	42.8	30.4	0.3
78.0	+IPM	48.7	29.0	0.3
9.1	+RLS	6.6	3.4	0.0

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

GUNUNGKIDUL		GUNUNGKIDUL
ACTUAL	LAMBDA	
193333.5	-KESEHATAN	193333.5
718141.3	-PENDIDIKAN	718141.3
73.7	+AHH	73.7
67.4	+IPM	67.4
6.5	+RLS	6.5

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	
225990.1	-KESEHATAN	225990.1
506426.7	-PENDIDIKAN	506426.7
75.0	+AHH	75.0
71.5	+IPM	71.5
8.4	+RLS	8.4

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	
667886.1	-KESEHATAN	667886.1
201437.0	-PENDIDIKAN	201437.0
74.6	+AHH	74.6
81.2	+IPM	81.2
10.3	+RLS	10.3

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	
236035.9	-KESEHATAN	236035.9
561220.4	-PENDIDIKAN	561220.4
74.3	+AHH	74.3
84.6	+IPM	84.6
11.4	+RLS	11.4

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 65.24% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	352441.0	229914.9	34.8%	65.2%
-PENDIDIKAN	811407.1	529321.4	34.8%	65.2%
+AHH	73.4	73.4	0.0%	100.0%
+IPM	78.0	78.0	0.0%	100.0%
+RLS	9.1	10.0	10.3%	90.7%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	193333.5	193333.5	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	718141.3	718141.3	0.0%	100.0%
+AHH	73.7	73.7	0.0%	100.0%
+IPM	67.4	67.4	0.0%	100.0%
+RLS	6.5	6.5	0.0%	100.0%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	225990.1	225990.1	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	506426.7	506426.7	0.0%	100.0%
+AHH	75.0	75.0	0.0%	100.0%
+IPM	71.5	71.5	0.0%	100.0%
+RLS	8.4	8.4	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	667886.1	667886.1	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	201437.0	201437.0	0.0%	100.0%
+AHH	74.6	74.6	0.0%	100.0%
+IPM	81.2	81.2	0.0%	100.0%
+RLS	10.3	10.3	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	236035.9	236035.9	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	561220.4	561220.4	0.0%	100.0%
+AHH	74.3	74.3	0.0%	100.0%
+IPM	84.6	84.6	0.0%	100.0%
+RLS	11.4	11.4	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 65.24% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	25.71%	0.00000
-PENDIDIKAN	74.29%	0.00000
+AHH	29.07%	0.00396
+IPM	36.16%	0.00464
+RLS	0.00%	0.00000

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	85.24%	0.00000
-PENDIDIKAN	14.76%	0.00000
+AHH	70.48%	0.00956
+IPM	14.76%	0.00219
+RLS	14.76%	0.02285

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	25.97%	0.00000
-PENDIDIKAN	74.03%	0.00000
+AHH	63.74%	0.00850
+IPM	18.13%	0.00253
+RLS	18.13%	0.02158

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%	0.00000
-PENDIDIKAN	33.33%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00447
+IPM	33.33%	0.00411
+RLS	33.33%	0.03236

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	33.33%	0.00000
-PENDIDIKAN	66.67%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00449
+IPM	33.33%	0.00394
+RLS	33.33%	0.02921

Table of efficiencies (radial) (2016)

69.12 BANTUL 100.00 GUNUNGKIDUL 100.00 KULONPROGO
 100.00 SLEMAN 100.00 YOGYAKARTA

Table of peer units

Peers for Unit BANTUL efficiency 69.12% radial

BANTUL YOGYAKARTA KULONPROGO
 GUNUNGKIDUL

ACTUAL	LAMBDA	0.565	0.363	0.058
402038.6	-KESEHATAN	164324.1	100280.9	13293.4
889465.9	-PENDIDIKAN	365994.5	203192.3	45632.7
73.5	+AHH	42.0	27.3	4.3
78.4	+IPM	48.2	26.3	3.9
9.1	+RLS	6.5	3.1	0.4

Peers for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

GUNUNGKIDUL		GUNUNGKIDUL
ACTUAL	LAMBDA	
229964.5	-KESEHATAN	229964.5
789404.3	-PENDIDIKAN	789404.3
73.8	+AHH	73.8
67.8	+IPM	67.8
6.6	+RLS	6.6

Peers for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

KULONPROGO		KULONPROGO
ACTUAL	LAMBDA	
276031.5	-KESEHATAN	276031.5
559303.7	-PENDIDIKAN	559303.7
75.0	+AHH	75.0
72.4	+IPM	72.4
8.5	+RLS	8.5

Peers for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

SLEMAN		SLEMAN
ACTUAL	LAMBDA	
654927.7	-KESEHATAN	654927.7
229886.9	-PENDIDIKAN	229886.9
74.6	+AHH	74.6
82.1	+IPM	82.1
10.6	+RLS	10.6

Peers for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

YOGYAKARTA		YOGYAKARTA
ACTUAL	LAMBDA	
290848.3	-KESEHATAN	290848.3
647798.5	-PENDIDIKAN	647798.5
74.3	+AHH	74.3
85.3	+IPM	85.3
11.4	+RLS	11.4

Table of target values

Targets for Unit BANTUL efficiency 69.12% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	402038.6	277898.4	30.9%	69.1%
-PENDIDIKAN	889465.9	614819.5	30.9%	69.1%
+AHH	73.5	73.5	0.0%	100.0%
+IPM	78.4	78.4	0.0%	100.0%
+RLS	9.1	9.9	9.2%	91.6%

Targets for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	229964.5	229964.5	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	789404.3	789404.3	0.0%	100.0%
+AHH	73.8	73.8	0.0%	100.0%
+IPM	67.8	67.8	0.0%	100.0%
+RLS	6.6	6.6	0.0%	100.0%

Targets for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	276031.5	276031.5	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	559303.7	559303.7	0.0%	100.0%
+AHH	75.0	75.0	0.0%	100.0%
+IPM	72.4	72.4	0.0%	100.0%
+RLS	8.5	8.5	0.0%	100.0%

Targets for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	654927.7	654927.7	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	229886.9	229886.9	0.0%	100.0%
+AHH	74.6	74.6	0.0%	100.0%
+IPM	82.1	82.1	0.0%	100.0%
+RLS	10.6	10.6	0.0%	100.0%

Targets for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	ACTUAL	TARGET	TO GAIN	ACHIEVED
-KESEHATAN	290848.3	290848.3	0.0%	100.0%
-PENDIDIKAN	647798.5	647798.5	0.0%	100.0%
+AHH	74.3	74.3	0.0%	100.0%
+IPM	85.3	85.3	0.0%	100.0%
+RLS	11.4	11.4	0.0%	100.0%

Table of virtual I/Os

Virtual IOs for Unit BANTUL efficiency 69.12% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	76.17%	0.00000
-PENDIDIKAN	23.83%	0.00000
+AHH	35.60%	0.00484
+IPM	33.52%	0.00427
+RLS	0.00%	0.00000

Virtual IOs for Unit GUNUNGKIDUL efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	81.78%	0.00000
-PENDIDIKAN	18.22%	0.00000
+AHH	63.55%	0.00862
+IPM	18.22%	0.00269
+RLS	18.22%	0.02753

Virtual IOs for Unit KULONPROGO efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	34.67%	0.00000
-PENDIDIKAN	65.33%	0.00000
+AHH	51.38%	0.00685
+IPM	24.31%	0.00336
+RLS	24.31%	0.02860

Virtual IOs for Unit SLEMAN efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	66.67%	0.00000
-PENDIDIKAN	33.33%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00447
+IPM	33.33%	0.00406
+RLS	33.33%	0.03133

Virtual IOs for Unit YOGYAKARTA efficiency 100.00% radial

VARIABLE	VIRTUAL IOs	IO WEIGHTS
-KESEHATAN	33.33%	0.00000
-PENDIDIKAN	66.67%	0.00000
+AHH	33.33%	0.00449
+IPM	33.33%	0.00391
+RLS	33.33%	0.02919

Lampiran 4. Curriculum Vitae



Sagmaulud Chaesar Hakiim

Jalan Karangrejo 6/117-C RT/RW 009/002 Kel. Wonokromo Kec.

Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur, 60243.

Email: chaesarhakiim@gmail.com

Telp: +62 8967 8731 827

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama	: Sagmaulud Chaesar Hakiim
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir	: Surabaya, 01 Agustus 1996
Alamat Kel.	: Jalan Karangrejo 6/117-C RT/RW 009/002
Jawa Timur,	Wonokromo Kec. Wonokromo, Surabaya, 60243.
Telp.	: +62 8967 8731 827
Email	: chaesarhakiim@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- 2014-2019 Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2011-2014 SMA Kartika IV-3 Surabaya

- 2008-2011 SMP Negeri 21 Surabaya
- 2002-2008 SD Negeri Ketintang III Gayungan Surabaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2016-2017 Himpunan Mahasiswa Program Studi
Ekonomi Syariah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2014-2015 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia



Lampiran 5. Sertifikat



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



diberikan kepada:

SAGMAULID CHAESAR HAKIM

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
Syarifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
Syauqi Biq
NIM.11520023





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

SAGMAULUD CHAESAR HAKIIM

NIM. **14810083**

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SAGMAULUD CHAESAR H
NIM : 14810083
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Dr. H. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.2749/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sagmaulud Chaesar H
Tempat, dan Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Agustus 2014
Nomor Induk Mahasiswa : 14810083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sangon I, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,81 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.81.13.98/2019

This is to certify that:

Name : Sagmaulud Chaesar H
Date of Birth : August 11, 2014
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on January 23, 2019 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 23, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.81.18.132/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sagmaulud Chaesar H :

تاريخ الميلاد : ١١ أغسطس ٢٠١٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يناير ٢٠١٩, وحصل على
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٢٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٠٣١.٠٠٥





HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

Nomor: A.1.020/HMJ-ES/FEBI/XI/2016
diberikan kepada :

SAGMAULUD CHAESAR HAKIM

sebagai

PANITIA WORKSHOP

dalam kegiatan Pelatihan Penulisan Opini, Resensi Dan Jurnalisme Mahasiswa Program Studi
Ekonomi Syariah yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa
Jurusan Ekonomi Syariah pada tanggal 13 November 2016.

Yogyakarta, 13 November 2016

Mengetahui,

Ketua Himpunan Mahasiswa
Jurusan Ekonomi Syariah

Panitia Pelaksana

Wakil Dekan III
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
H. Shohyullah M.S.Ag. M.Ag
NIM. 19710528 200003 1 001

Muhammad Adib Z
NIM. 13810009

Ketua Panitia

Anwarul Sholihin
NIM. 13810038

Sekretaris

Ulfa Nafisah
NIM.14810017



CERTIFICATE

13.73/SER/PST/HUMAS/HIMA D3KKIM/III/2016

of Achievement

This Certificate is Presented to

SAGMAULUD CHAESAR HAKIM

as the Participant at Public Speaking Training 2016

Held on 26th March 2016 at Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Vice Rector for Academic
and Student Affairs

Head of Study Program
Dept. of Diploma III Chemical Engineering

Head of
HIMA D3KKIM FTI-ITS

Chief of
Committee

Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng

NIP. 19670203 199102 1 001

Ir. Agung Subyakto, MS.

NIP. 195803121986011001

Ilham Nanif

NRP. 2313 030 024

Maulana Rahendra

NRP. 2314 030 093



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

SAGMAULUD CHAESAR HAKIIM

**Atas partisipasinya sebagai Peserta
acara KAMPUS KOMPAS TV
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
23 - 24 Februari 2016**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bimo Setiawan'.

Bimo Setiawan
(Group Of TV Director)